

PENGARUH PEMBERIAN BUBUR KACANG HIJAU TERHADAP KENAIKAN BERAT BADAN BALITA GIZI KURANG DI KLINIK PT. SUMUR PANDANWANGI

Lina Dias Tifina N¹, Rina Sri Widayati²
linadias.students@aiska-university.ac.id¹, rinawidayati@aiska-university.ac.id²

^{1,2}: Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2022 menunjukkan status gizi balita *underweight* yaitu 17,1%, Kalimantan Tengah 19,7 % dan Kabupaten Seruyan 22,3 %. Sebab balita sudah menerapkan pola makan keluarga dan tingkat aktivitas fisik yang tinggi, yang berdampak pada peningkatan AKB, biaya perawatan kesehatan, kejadian penyakit kronis, terganggunya kemampuan belajar dan kognitif anak. Penelitian Suksesty (2020) menyebutkan kandungan kacang hijau meliputi karbohidrat 62-63%, lemak 0,7-1 gr/kg dan protein 20-25%. Protein pada kacang hijau mentah memiliki daya cerna sekitar 77% manfaat kacang hijau. **Tujuan:** Mengetahui pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang di Klinik PT. Sumur Pandanwangi. **Metode:** *Pre-eksperimen* dengan pendekatan *One Group Pretest Posttest Design*, dengan teknik *Consecutive Sampling*, sampel 20 responden. Alat pengumpulan data yaitu timbangan dacin, lembar observasi dan analisis data dengan uji *Paired-t Test*. **Hasil:** Analisis penelitian didapatkan rata-rata berat badan sebelum pemberian bubur kacang hijau yaitu 10955,00 gram dan setelah pemberian bubur kacang hijau yaitu 11080,00 gram dan selisihnya sebesar 125,00 gram. Pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap peningkatan berat badan balita didapatkan nilai $p\text{ value}=0,001$ ($p\text{ value}<0,05$). **Kesimpulan:** Ada pengaruh pemberian bubur kacang hijau terhadap peningkatan berat badan balita gizi kurang di Klinik PT. Sumur Pandanwangi.

Kata kunci: Bubur Kacang Hijau, Balita, Status Gizi